Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

JUPANK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)

p-ISSN xxxxx, e-ISSN xxxxx

Vol. x No. y Month 20xy

JUPANK

jupankumb@gmail.com

STRATEGI GURU PKN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 REJANG LEBONG TAHUN AJARAN 2023/2024

Windari Trisnawati[1], Drs. Zulyan, M.Si.[2]
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Alamat : Jl. Bali Kota Bengkulu 38119
Email : windaritrisnawati80@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Strategi guru PKn dalam menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024, (2) Kendala yang dihadapi Guru PKN dalam menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024, (3) Upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun manfaat penelitian ini yaitu : (1) Manfaat teoritis diharapkan dapat menjadi acuan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang, (2) Manfaat praktis : bagi guru, bagi pendidikan, bagi peneliti, bagi peneliti selanjutnya. Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik kualitatif Miles dan Hubermen dengan beberapa langkah : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh : (1) Strategi guru PKn dalam menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024 dapat dilakukan melalui : diskusi kelas, memberikan penjelasan kepada siswa, siswa berperan aktif untuk bertanya dan memberikan pendapat, pemberian contoh positif, serta pendekatan karakter dan nilai. (2) Kendala yang dihadapi guru Pkn dalam menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024 antara lain : masih terdapat siswa yang tidak paham tentang konsekuensi yang diberikan ketika melanggar tata tertib sekolah, partisipasi siswa yang rendah, sifat dan karakter kepribadian siswa yang berbeda-beda. (3) Upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengatasi pelanggaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu: 1) Penentuan sistem point terhadap pelanggaran yang dilakukan, 2) Memberikan hukuman yang bersifat mendidik seperti membaca yasin atau al-quran, membuat tugas 3x lipat, membersihkan halaman sekolah, membuat surat peranjian dan pemanggilan orang tua.

Kata Kunci: Strategi, kesadaran siswa, tata tertib sekolah.

Abstract

This research aims to find out: (1) Civics teachers' strategies in raising awareness of school rules among students at SMA Negeri 1 Rejang Lebong for the 2023/2024 academic year, (2) Obstacles faced by PKN teachers in raising awareness of school rules among students at SMA Negeri 1 Rejang Lebong Academic Year 2023/2024, (3) Efforts made by Civics teachers to overcome violations of school rules among students at SMA Negeri 1 Rejang Lebong Academic Year 2023/2024. This type of research is qualitative research. The benefits of this research are: (1) The theoretical benefits are expected to be a reference for consideration for future researchers, (2) Practical benefits: for teachers, for education, for researchers, for future researchers. Data collection for this research was carried out using observation, interviews and documentation techniques. Meanwhile, data analysis uses the Miles and Hubermen qualitative technique with several steps: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results obtained: (1) Civics teachers' strategies for raising awareness of school rules among students at SMA Negeri 1 Rejang Lebong for the 2023/2024 academic year can be carried out through: class discussions, providing explanations to students, students playing an active role in asking questions and providing opinions, providing positive examples, as well as character and value approaches. (2) Obstacles faced by Civics teachers in raising awareness of school rules among students at SMA Negeri 1 Rejang Lebong for the 2023/2024 academic year include: there are still students who do not understand the consequences given when violating school rules, low student participation , different personality traits and characteristics of students. (3) Efforts made by Civics teachers to overcome violations of school rules among students at SMA Negeri 1 Rejang Lebong for the 2023/2024 academic year, namely: 1) Determining a point system for violations committed, 2) Providing educational punishments such as

reading Yasin or Al-Quran, doing 3x assignments, cleaning the school yard, making a letter of agreement and summoning parents.
Keyword: Strategy, student awareness, school rules.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di lingkungan sekolah melibatkan kepatuhan terhadap aturan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, dan semua norma ini harus dihormati sepenuhnya. Tujuannya adalah untuk memastikan keberlangsungan ketertiban dan keadilan bagi seluruh siswa di lingkungan sekolah. Namun, saat ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang sangat kompleks yang memerlukan perhatian khusus dari semua pihak. Menurut penelitian oleh Ernaningsih & Anomeisa (2019), salah satu permasalahan yang muncul adalah penurunan etika moral dalam praktik kehidupan sekolah, yang mengakibatkan munculnya perilaku negatif yang sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan etika moral dalam kehidupan sekolah adalah kurangnya kesadaran diri, khususnya di kalangan siswa, dalam mematuhi tata tertib di sekolah (Zendrato., 2022).

Masalah ketidakpatuhan terhadap tata tertib siswa sering terjadi di sekolah-sekolah. Contohnya, siswa sering terlambat datang ke sekolah, tidak mengenakan seragam dengan benar, tidak mengerjakan PR atau tugas yang diberikan, membolos, merokok, dan bahkan ada yang tidak membawa buku pelajaran. Ini menunjukkan bahwa budaya disiplin sekolah belum merata di Indonesia. Pendapat Wibowo (2012: 1-16) menunjukkan bahwa karakter orang Indonesia masih buram, termasuk dalam hal tata tertib. Selain itu, penelitian oleh Ariefianai (2013: 8) menyajikan data mengenai kedisiplinan siswa, dimana dari 64 siswa yang diobservasi, dapat disimpulkan bahwa 29 siswa (45,3%) berada pada kategori rendah dalam ketepatan waktu, 29 siswa (49,3%) berada pada kategori sedang dalam ketaatan pada aturan sekolah, dan 29 siswa (45,3%) berada pada kategori rendah dalam tanggung jawab (Oktovina, 2021).

Dari permasalahan-permasalahan mengenai tata tertib siswa di atas, kita dapat menyadari betapa pentingnya tata tertib terutama bagi generasi Indonesia. Untuk menciptakan generasi yang memiliki kesadaran akan tata tertib yang tinggi, langkah awalnya harus dimulai dari lingkungan sekolah. Dengan adanya tata tertib di sekolah, akan membantu melatih dan membentuk kepribadian siswa agar selalu patuh terhadap aturan yang ada (Oktovina, 2021).

Sebagai salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan, guru memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan UU No.14 Tahun 2005

tentang Guru dan Dosen yang menegaskan bahwa guru dan dosen memiliki peran, fungsi, dan posisi yang strategis dalam upaya pembangunan nasional, terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu tanggung jawab utama guru adalah meningkatkan aspek mental, moral, dan intelektualitas generasi muda dalam masyarakat ini(Sekar Rosana Putri et al., 2017).

Strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam mengembangkan kesadaran terhadap tata tertib di sekolah. Tingkat kesadaran hukum yang tinggi merupakan indikator kemajuan dan modernitas suatu bangsa. Semakin tinggi kesadaran hukum penduduk suatu negara, semakin teratur kehidupan sosial dan politiknya, sementara jika kesadaran hukum rendah, maka ketertiban sosial mungkin sulit dicapai. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan penting dalam mengajarkan siswa tentang pentingnya tata tertib di sekolah. Apabila kesadaran siswa terhadap tata tertib dapat ditanamkan dengan efektif, hal ini akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, damai, dan teratur (Eki F, 2018).

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa adanya permasalahan di SMA Negeri 1 Rejang Lebong yaitu masih terdapat beberapa siswa yang kurang akan kesadaran terhadap tata tertib sekolah. Adapun data yang diperoleh dari guru BK melalui wawancara, siswa masih melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah di SMA Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2023/2024 seperti sering terlambat datang ke sekolah, berkelahi, main hp di kelas tanpa izin guru, membolos jam pelajaran, dengan jumlah kasus sebanyak : Kelas X 15 kasus, Kelas XI 20 kasus, dan Kelas XII 30 kasus. Melihat masih lemahnya upaya yang dilakukan sekolah, disinilah strategi guru PKn sangat dibutuhkan. Hal ini karena peran guru PKn di SMA Negeri 1 Rejang Lebong selain mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi juga diharapkan dapat membimbing siswa dalam hal mematuhi tata tertib sekolah. Adapun strategi guru PKn dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap tata tertib di sekolah yaitu seperti contohnya dengan melakukan pembelajaran interaktif, pemberian contoh positif, dan melalui pendekatan karakter dan nilai yang mendasari tata tertib sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek

alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif dan lebih cenderung menggunakan pendekatan analisi induktif. Penelitian difokuskan pada proses penelitian dan penggunaan dasar teoritis untuk memastikan kesesuaian dengan realitas lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dikumpulkan terdiri dari informasi dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan.

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Karena pada data primer telah dijelaskan bahwa data diperoleh dari berbagai sumber informan secara langsung yang berupa interview atau wawancara sedangkan sumber data sekunder dilakukan dengan melakukan dokumentasi berupa foto, grafik, tabel yang ada di lingkungan SMA Negeri 1 Rejang Lebong, sehingga informasi yang didapatkan akan terlihat jelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dominan adalah partisipasi dalam observasi dan wawancara yang mendalam, ditambah dengan analisi dokumen. Tujuan utamanya adalah tidak hanya untuk mengumpulkan data, tetapi juga untuk menggali makna yang terkandung dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini, proses analisis data ditampilkan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menunjukkan beberapa temuan mengenai Strategi Guru PKn dalam Menumbuhkan Kesadaran Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru pkn dalam menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong, kendala guru pkn dalam menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa, dan upaya yang dilakukan guru pkn dalam mengatasi pelanggaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Januari sampai 09 Februari 2024 dengan metode penelitian dilakukannya observasi di lingkungan sekolah dengan mengamati kegiatan pembelajaran, wawancara bersama 14 informan yang terdiri dari 2 guru PKn, 3 Guru BK dan 9 Siswa (kelas 10-12) serta dokumentasi yang mendukung dalam melakukan penelitian ini.

1. Strategi guru PKn dalam Menumbuhkan Kesadaran Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024

Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan, yaitu berupa garis-garis besar untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan (Karwono, 2020).

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai yang telah ditentukan. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa: "Dihubungkan dengan belajar, mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan".

Hasil wawancara menjelaskan bahwa terdapat strategi guru PKn dalam menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui: Pertama, pembelajaran interaktif cara guru melakukan diksusi kelas tentang pentingnya tata tertib sekolah dalam kehidupan sehari-hari yaitu guru memberikan orientasi dan pemahaman terhadap materi yang berkaitan dengan pembelajaran PKn dengan tata tertib sekolah, seperti dalam pembelajaran materi hak dan kewajiban sebagai negera salah satunya sebagai warga negara siswa memiliki kewajiban untuk mentaati tata tertib sekolah, atau mengikuti tata tertib sekolah dengan baik. Selain itu juga pembelajaran mengenai hukum salah satunya hukum yang ada dalam lingkungan sekolah yaitu tata tertib sekolah. Setelah guru menjelaskan mengenai materi yang disampaikan kemudian siswa juga ditekankan untuk aktif bertanya dalam diskusi kelas ini agar mereka memahami dan mengatahui tentang pembelajaran berlangsung serta siswa berhak untuk menyampaikan pendapatnya. Guru memiliki peran untuk mendidik siswa agar dapat bersikap baik sesuai dengan aturan yang ada di sekolah maupun dimasyarakat. Dalam penyampaian materi guru juga selalu membuat suasana pembelajaran senyaman mungkin agar siswa dapat memperhatikan dan memahaminya dengan baik.

Kedua, guru memberikan contoh teladan yang baik dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah di SMA Negeri 1 Rejang lebong ini yaitu atas kesadaran dalam diri guru terlebih dahulu, jangan sampai guru melakukan perilaku yang menyimpang. Sebagai contoh panutan bagi siswa, salah satu contohnya yaitu ketika mengajar guru harus datang ke kelas tepat waktu sesuai jadwal jangan sampai terlambat, selalu menggunakan pakaian rapi, tidak merokok dan tidak menggunakan hp di dalam kelas.

Guru hendaknya dapat menjadi contoh bagi peserta didik sebagai guru yang berkarakter. Hal ini berarti sikap dan perilaku guru mencerminkan karakter yang ditanamkan kepada murid-murid. Guru PKn maupun anak didik harus dapat banyak belajar maupun mencontoh mutiara-mutiara karakter dari para pendiri bangsa (Shalahuddin, 2019).

Ketiga, guru mendefinisikan nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab dan menghargai di SMA Negeri 1 Rejang Lebong yaitu melalui proses pembelajaran PKn. Guru memberikan penjelasan mengenai ketiga nilai karakter tersebut seperti disiplin tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran, tanggung jawab adalah segala kewajiban yang harus dilakukan siswa terhadap tata tertib sekolah, tanggung menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, tanggung jawab tidak mencotek saat ujian dan harus saling menghargai antara siswa dan guru misalnya memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi dengan tidak menggunakan hp dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Kendala yang dihadapi Guru PKn dalam Menumbuhkan Kesadaran Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan menunjukkan adanya kendala yang dihadapi guru PKn dalam menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong diantaranya:

1) Ketidakpahaman siswa tentang konsekuensi melanggar aturan dapat menjadi kendala strategi guru dalam menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Karena sebelumnya, guru sudah memberikan penjelasan mengenai pentingnya tata tertib sekolah, juga telah memberikan konsekuensi apabila siswa melanggar tata tertib sekolah. Dalam proses pembelajaran PKn guru juga sebelumnya sudah memberikan kontrak belajar kepada siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang tidak paham apa dampak hukuman yang diberikan kepada siswa ketika mereka melakukan pelanggaran tersebut. Tujuan dari konsekuensi tersebut agar dapat memberikan efek jera pada siswa untuk tidak mengulangi perbuatan melanggar tata tertib sekolah.
2) Partisipasi siswa yang rendah dapat menjadi kendala strategi guru PKn dalam menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah di SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

Karena, pada dasarnya siswa lebih ditekankan untuk membentuk sikap dan perilaku yang baik agar mereka dapat mentaati tata tertib sekolah. Siswa juga diharapkan untuk berpartisipasi aktif di dalam ruang kelas. Ketika siswa tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, maka siswa tidak akan mendapatkan hasil dari suatu proses pembelajaran tersebut. Siswa yang memiliki rasa ketidakpedulian terhadap tata tertib sekolah, maka siswa tersebut juga tidak akan memiliki kesadaran untuk mentaati tata tertib sekolah karena mengabaikan apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

3) Sifat dan karakter kepribadian siswa yang berbeda-beda dapat menjadi kendala strategi guru PKn dalam Menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah di SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Hal ini dikarenakan, ada sebagian siswa yang memiliki sifat impulsif dan kurang sabar serta ada sebagian siswa yang enggan berinteraksi. Sehingga guru sulit melakukan pendekatan karakter dari setiap siswa.

3. Upaya Guru PKn dalam Mengatasi Pelanggaran terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024

1) Sistem Point

Penentuan sistem point terhadap siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah di SMA Negeri 1 Rejang Lebong itu telah ditentukan bersama pihak sekolah baik itu waka kesiswaan, guru BK dan guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang kemudian akan diberitahukan kepada kepala sekolah. Penentuan sistem point terhadap pelanggaran tata tertib sekolah berbeda-beda. Mulai dari pelanggaran kategori rendah itu seperti terlambat datang ke sekolah pointnya 3, membolos jam pelajaran point pelanggarannya 10 point dan memainkan hp di kelas tanpa izin guru pointnya 5. Sementara untuk kategori yang cukup besar seperti berkelahi itu pointnya 50. Apabila siswa tersebut berkelahi menggunakan senjata tajam maka pointnya 75.

2) Hukuman yang Bersifat Mendidik

Upaya yang dapat dilakukan Guru PKn dalam mengatasi pelanggaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong yaitu Guru PKn bersama guru BK memberikan hukuman yang mendidik terhadap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah seperti siswa yang datang terlambat ke sekolah maka siswa tersebut disuruh membacakan surat yasin dan membaca al-quran, juga dilakukan oleh guru PKn yaitu memberikan tugas 3x lipat untuk dikerjakan oleh siswa dan membersihkan halaman sekolah. Kemudian untuk pelanggaran seperti

membolos pada jam pelajaran guru akan memberikan pembinaan atau peringatan kepada siswa dan membuat surat perjanjian serta pemanggilan orang tua apabila siswa tersebut melakukan pelanggaran secara berulang-ulang.

Tujuan menerapkan sistem poin bagi siswa adalah untuk menyederhanakan proses pemberian sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan siswa, serta untuk membantu meningkatkan disiplin dan ketekunan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu, sistem poin ini bertujuan agar siswa terbiasa untuk patuh terhadap aturan-aturan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat secara umum (Aditya, 2022).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru PKn dalam menumbuhkan kesadaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi guru PKn dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah dapat dilakukan melalui: Model pembelajaran interaktif, siswa dapat lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran PKn tentang pentingnya tata tertib sekolah. Pemberian Contoh Positif, guru sudah memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa terhadap tata tertib sekolah. Pendekatan Karakter dan Nilai, guru sudah mendefinisikan nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab dan menghargai yaitu melalui proses pembelajaran PKn.
2. Kendala Guru PKn dalam Menumbuhkan Kesadaran Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong ada 3 : Pertama, masih terdapat siswa yang tidak paham tentang konsekuensi yang diberikan ketika melanggar tata tertib. Kedua, tidak adanya rasa kepedulian siswa terhadap arahan dan bimbingan dari guru. Ketiga, sebagian siswa masih ada yang mengabaikan arahan atau bimbingan yang disampaikan, memiliki sifat impulsif dan kurang sabar serta ada sebagian siswa yang enggan berinteraksi.
3. Upaya Guru PKn dalam Mengatasi Pelanggaran terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMA Negeri 1 Rejang Lebong ada 2 yaitu : Pertama, penentuan sistem point seperti terlambat datang ke sekolah pointnya 3, membolos jam pelajaran point pelanggarannya 10 point dan memainkan hp di kelas tanpa izin guru pointnya 5, berkelahi itu pointnya 50. Kedua, Hukuman yang mendidik: Guru PKn bersama guru BK memberikan hukuman yang mendidik terhadap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah seperti membacakan surat yasin dan membaca al-quran, memberikan tugas 3x lipat untuk

dikerjakan oleh siswa dan membersihkan halaman sekolah memberikan pembinaan atau peringatan kepada siswa dan membuat surat perjanjian serta pemanggilan orang tua.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aditya, K. (2022). *Penerapan Sistem Point Pelanggaran Dalam Meningkatkan Kedispilinan Siswa di SMA Negeri 5 Tana Toraja*.

Ariefianai. (2013). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah.* Bandung:PT Refika Aditama.

Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2021). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Ernaningsih, D., & Anomeisa,A.B. (2019). *Peran Guru PKn dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah.* BIRUNUMATIKA, 4(2),8-14.

Fatkhurrahman, Eki. (2018). *Studi Tentang Peranan Pembelajaran Ppkn dalam Menumbuhkan Kesadaran Hukum Pada Siswa Di Smp Negeri 3 Baradatu Way Kanan.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Karwono, Achmad Irfan Muzni. (2020). Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Oktovina, Selatan, M., Subdistrict, B., Raja, I., & Student, C. (2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. *7*(2). https://doi.org/10.5281/zenodo.4724351

Sekar Rosana Putri, Negeri, S., Selatan, K. T., Melati, V., Blok-J, M., Utara, S., Tangerang, K., Sekar, S.), & Putri, R. (2017). *Aktivitas Guru Pkn Dalam Menanamkan Kesadaran Hukum Siswa Taat Tata Tertib Siswa*.

Shalahuddin, A. (2019). PERAN GURU PPKn TERHADAP PENEGAKAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA SISWA SMA NEGERI 4 GOWA. 1–88.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R dan D, dan Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Wibowo. (2012). *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.* Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol.02. No. 01, 2012, 3.

Zendrato., T. L. N. (2022). *Peran Guru Peran Guru PPKn Dalam Menumbuhkan Kesadaran Diri Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah*. *1(1)*, 124–138.